

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi yang berdiri sejak tahun 1980. Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi berbasis ilmu pertanian. Pada semester akhir terdapat program yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember dan menjadi salah satu persyaratan kelulusan yaitu program *internship* atau magang. Kegiatan magang merupakan program pembelajaran sekaligus berlatih bekerja secara langsung di suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Pada tahun ajaran 2023/2024, kegiatan magang pada Politeknik Negeri Jember memiliki ketentuan yaitu kegiatan berlangsung selama 5 bulan atau 900 jam kerja. Pada kurun waktu tertentu tersebut, mahasiswa mengikuti kegiatan di perusahaan sesuai yang diarahkan oleh penanggung jawab perusahaan. Kemudian, pada akhir kegiatan, perusahaan akan memberikan penilaian sesuai dengan kinerja mahasiswa selama program magang berlangsung.

PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya merupakan perusahaan agrowisata dengan *founder* yaitu Bapak Ir Edi Antoro yang terletak di Kota Batu. Kawasan agrowisata yang dimiliki perusahaan ini dikenal dengan nama Kusuma Agrowisata yang memiliki area di sekitar perbukitan Gunung Panderman. Perusahaan ini menawarkan beberapa fasilitas seperti *waterpark*, petik buah, makanan dan minuman, hotel, rumah dan villa, serta *camping ground*. Selain fasilitas tersebut, perusahaan juga menawarkan fasilitas untuk kegiatan pesta, acara, dan pernikahan. Salah satu yang menjadi daya tarik kawasan wisata Kusuma Agrowisata adalah fasilitas petik buah. Perusahaan memiliki beberapa komoditas dengan berbagai jenis buah yang dijadikan Kawasan petik buah yaitu buah Apel Manalagi, Apel Anna, Apel *Rome Beauty*, Apel Wangling, Jambu Merah Muda, Jambu Kristal, Jeruk Keprok Batu 55, Jeruk Siam Madu, Jeruk *Baby Jova*, Jeruk *Valencia*, Jeruk Lemon California Lokal, *Strawberry*, dan Buah Naga. Pada setiap komoditas PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya dipimpin oleh koordinator yang diawasi oleh

Manajer Budidaya Tanaman Tahunan yaitu Bapak Ir. Fadlullah.

Kegiatan magang mahasiswa Politeknik Negeri Jember di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya dilaksanakan di departemen Budidaya Tanaman Tahunan (BTT). Pada kegiatan magang ini, mahasiswa dibagi rata untuk mengikuti kegiatan di empat komoditas yaitu Apel, Jeruk, Jambu, dan *Strawberry*. Sesuai dengan namanya yaitu departemen budidaya, mahasiswa diarahkan untuk melakukan pemeliharaan buah dari persiapan panen hingga pascapanen. Kegiatan magang pada laporan ini dilaksanakan di Komoditas Jeruk. Komoditas Jeruk dipimpin oleh seorang koordinator yaitu Bapak Agustinus Aribowo.

Buah Jeruk merupakan salah satu komoditas yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Salah satu jeruk yang terkenal dan banyak diminati di sekitar wilayah Kota Batu adalah Jeruk Keprok Batu 55. Jeruk Keprok Batu 55 merupakan salah satu jenis buah dari Komoditas Jeruk yang dibudidayakan oleh perusahaan Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya. Jeruk Keprok Batu 55 merupakan tanaman yang umumnya dibudidayakan di daerah Jawa Timur yang berada pada ketinggian 700 – 1200 mdpl dan kawasan budidaya perusahaan ini berada di ketinggian lebih dari 1000 mdpl. Perusahaan mengusahakan pemeliharaan yang terbaik untuk mendapatkan hasil buah khususnya Jeruk Keprok Batu 55 yang berkualitas. Buah Keprok Batu 55 yang berkualitas memiliki ciri-ciri yaitu segar, ukuran yang besar, serta memiliki rasa yang sangat manis sekali. Selain difungsikan untuk kawasan petik buah, perusahaan juga melakukan pemanenan serta penyortiran terhadap buah yang kemudian disalurkan kepada tengkulak dan pos penjualan.

Kualitas buah yang dihasilkan sangat menentukan *rating* Kusuma Agrowisata dimata pihak luar seperti pengunjung, konsumen, serta pihak yang melakukan kerjasama dengan perusahaan. Kegiatan panen merupakan salah satu faktor dalam menentukan *rating* pihak luar terhadap kualitas buah yang dihasilkan oleh perusahaan. Buah yang diperjual-belikan kepada pihak luar akan mewakili keseluruhan buah yang dihasilkan oleh lahan BTT khususnya Jeruk Keprok Batu 55. Perusahaan harus memperhatikan manajemen kegiatan panen dan pascapanen dengan sebaik-baiknya sebagai upaya dalam meningkatkan kepuasan terhadap pengunjung, konsumen dan pihak luar yang memiliki kerjasama dengan perusahaan

seperti tengkulak. Berdasarkan permasalahan tersebut, PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya Kota Batu memerlukan pengkajian terhadap manajemen panen dan pascapanen Jeruk Keprok Batu 55.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Kegiatan magang yang dilaksanakan di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya Kota Batu secara umum memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa mampu bekerjasama dengan tim dan pekerja serta aktif mempelajari rangkaian kegiatan magang yang didampingi oleh koordinator selama kegiatan magang berlangsung.
2. Menguasai secara teori dan praktik keseluruhan rangkaian kegiatan pada Departemen Budidaya Tanaman Tahunan (BTT).
3. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di perusahaan sesuai dengan kondisi di lapangan.
4. Mahasiswa berpartisipasi terhadap seluruh kegiatan magang sesuai dengan kebijakan perusahaan..

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Kegiatan magang yang dilaksanakan di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya Kota Batu secara khusus memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi, mengkritisi serta memberikan solusi terhadap permasalahan pada kegiatan manajemen panen Komoditas Jeruk khususnya varietas Jeruk Keprok Batu 55.
2. Mengidentifikasi, mengkritisi serta memberikan solusi terhadap permasalahan pada kegiatan manajemen pascapanen Komoditas Jeruk khususnya varietas Jeruk Keprok Batu 55.
3. Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi Komoditas Jeruk berdasarkan hasil observasi selama kegiatan magang berlangsung

1.2.3 Manfaat Magang

Kegiatan magang yang dilaksanakan di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya Kota Batu memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai media pembelajaran secara teknis terhadap pembudidayaan tanaman tahunan Komoditas Jeruk di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya.
- b. Sebagai media pembelajaran dalam mengidentifikasi, mengkritisi serta memberikan solusi terhadap permasalahan manajemen panen dan pascapanen Jeruk Keprok Batu 55 di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya. Kemudian disimpulkan gagasan saran serta kritik sebagai referensi perusahaan dalam menyusun kebijakan di kemudian hari.
- c. Sebagai media pembelajaran dalam mengidentifikasi, mengkritisi serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi Komoditas Jeruk PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya.
- d. Sebagai sumber referensi bagi pihak yang membutuhkan informasi terkait kegiatan panen dan pascapanen Jeruk Keprok Batu 55 di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi pelaksanaan magang adalah PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya yang terletak di Jl. Abdul Gani Atas, Ngaglik, Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur. Adapun beberapa jadwal kerja yang dilaksanakan selama kegiatan magang adalah sebagai berikut:

- a. Jadwal kerja jam 06.00 – 14.00 WIB dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Jadwal Kerja I

Jam Kerja	Keterangan
06.00 – 11.00	Jam Kerja
11.00 – 12.00	Istirahat
13.00 – 14.00	Jam Kerja
14.00	Jam Pulang Kerja

- b. Jadwal kerja jam 08.00 – 16.00 WIB dapat dilihat pada table 1.1 berikut.

Tabel 1.2 Jadwal Kerja II

Jam Kerja	Keterangan
08.00 – 13.00	Jam Kerja
13.00 – 14.00	Istirahat
14.00 – 16.00	Jam Kerja
16.00	Jam Pulang Kerja

Penjelasan mengenai jadwal kerja I dan II adalah sebagai berikut:

- Jadwal kerja I pada pukul 06.00 – 14.00 WIB merupakan jadwal kerja di lahan budidaya tanaman tahunan (BTT).
- Jadwal kerja II pada pukul 08.00 – 16.00 WIB merupakan jadwal kerja pada Pos Penjualan Buah dan Departemen Agrowisata.
- Kegiatan pada Departemen Agrowisata adalah menjaga kawasan petik buah. Kegiatan kerja ini umumnya dilaksanakan pada saat *weekend*, hari libur nasional, dan juga *long-weekend* atau *high-season*. Mahasiswa yang bertugas di lahan BTT dialihkan ke Departemen Agrowisata sebagai perbantuan dalam menjaga kawasan petik buah dan kegiatan lainnya.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan merupakan metode yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data perusahaan. Data tersebut digunakan sebagai bahan pendukung dalam penyusunan laporan magang. Berikut merupakan beberapa metode pelaksanaan yang dilakukan selama kegiatan magang berlangsung:

a. Praktik Langsung

Praktik langsung merupakan metode pelaksanaan praktik secara riil yang dilaksanakan di perusahaan dengan tujuan supaya mahasiswa dapat mengetahui secara langsung, mengidentifikasi secara nyata permasalahan yang terjadi serta cara menghadapi suatu kondisi di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya. Praktik langsung yang dilakukan pada Departemen Budidaya Tanaman Tahunan yang umumnya terkait pembudidayaan tanaman yaitu persiapan panen hingga panen. Adapun kegiatan pascapanen sebagian dilakukan departemen budidaya dan sebagian lainnya dilakukan oleh pos penjualan.

b. Observasi

Observasi merupakan metode pelaksanaan pengamatan secara langsung terhadap objek. Observasi dalam kegiatan magang memiliki tujuan yaitu mengumpulkan informasi terkait kegiatan panen dan pascapanen khususnya pada Komoditas Jeruk khususnya varietas Jeruk Keprok Batu 55 di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya.

c. Wawancara

Wawancara merupakan metode pelaksanaan yang dilaksanakan melalui kegiatan tanya jawab secara langsung. Pihak yang terkait dalam kegiatan wawancara adalah pembimbing lapang dan pekerja kebun di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya. Adapun pihak untuk hal yang membutuhkan data dalam periode tertentu, pihak yang akan diwawancarai adalah karyawan administrasi. Metode wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperluas informasi mengenai pengalaman lapang yang telah dilalui oleh perusahaan serta para pekerja. Selain itu, wawancara dilakukan agar mahasiswa mengetahui data-data dalam periode tertentu sebagai bukti grafik penjualan ataupun pengeluaran yang dibutuhkan oleh perusahaan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pelaksanaan yang dilaksanakan dengan pengambilan foto, video atau rekaman kegiatan. Dokumentasi dilakukan selama kegiatan magang di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya berlangsung. Pengumpulan dokumentasi digunakan sebagai pendukung penyusunan laporan.